

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien Anemia dengan perfusi perifer tidak efektif di Ruang Kalimaya Atas RSUD dr. Slamet Garut menggunakan Teknik posisi semi fowler maka dapat disimpulkan :

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian dilaksanakan melalui kerjasama dengan pasien, keluarga pasien, perawat ruangan serta dokumentasi yang dilakukan secara komprehensif atau menyeluruh meliputi aspek Bio-psiko-sosial-spiritual.

5.1.2 Diagnosa

Penulis dapat menganalisa data pengkajian serta menemukan prioritas dari diagnosa yang muncul pada masing-masing pasien, diantaranya:

- 1) Perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi haemoglobin.
- 2) Defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis keengganan untuk makan.
- 3) Intoleransi aktivitas berhubungan dengan ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen.

5.1.3 Intervensi

Intervensi keperawatan pada diagnosa utama perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan penurunan konsentrasi Hb. Periksa sirkulasi perifer, Identifikasi faktor resiko gangguan sirkulasi ,

Melakukan pencegahan infeksi, Edukasi proses penyakit serta direncanakan tindakan nonfarmakologis dengan mengatur posisi semi fowler dan edukasi tentang pemenuhan nutrisi, posisi semi fowler yaitu posisi berbaring dengan menaikkan kepala dan badan 30-45 derajat dengan frekuensi 2 kali sehari pagi dan sore waktunya 15- 20 menit.

5.1.4 Implementasi

Pada pasien 1 yang mengalami perfusi perifer tidak efektif pada hari pertama, tidak terjadi perubahan pada kadar hemoglobin terhadap tehnik farmakologis yang diberikan yaitu semi fowler. Pada hari kedua kadar hemoglobin naik menjadi 12 mgdL. Sedangkan pada pasien 2 Pada hari kedua kadar hemoglobin masih belum mencapai ke normal yaitu 9,0 mgdL. Dan pada hari terakhir, Hemoglobin pasien masih belum memasuki angka normal yaitu (Normal 12-14 mgdL) setelah diberikan tehnik posisi semi fowler dan edukasi tentang pemenuhan nutrisi.

5.1.5 Evaluasi

Evaluasi pada pasien 1 dan pasien 2 dapat berjalan dengan semestinya. Sehingga masalah keperawatan pun dapat teratasi pada pasien 1 Namun pada pasien 2 kadar hemoglobin masih belum mencapai ke normal yaitu 9,0 mgdL jadi masalah keperawatan teratasi sebagian. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tehnik semi fowler pada kedua pasien ini butuh beberapa hari agar terdapat perubahan nilai kadar hemoglobin darah yang dimana semi fowler ini berpengaruh.

5.2 Saran

Dalam dua hari pelaksanaan intervensi yang sudah direncanakan dapat membuahkan hasil yang cukup memuaskan. Tidak menutup kemungkinan apabila semi fowler ini dilakukan dengan rutin dan sesuai akan membuahkan hasil yang lebih baik lagi.